

WHO WANTS TO GIVE MERCY?

Siapa Yang Ingin Bermurah Hati?

Matthew 5:7 ▪ Matius 5:7

Life for a Christian is radical and very different from what you see in our society.

Kehidupan orang Kristen sangat radikal dan berbeda dengan apa yang kita lihat dalam kehidupan bermasyarakat sehari-hari.

A true disciple of Christ is a person who has been transformed to become this radical different person.

Pengikut Kristus yang benar adalah seseorang yang sudah dirubah menjadi seseorang yang radikal dan berbeda.

A true disciple of Christ is someone who has been born again spiritually, and the Holy Spirit has come to actually live in your heart.

Pengikut Kristus yang benar adalah seseorang yang sudah lahir baru secara rohani, dan Roh Kudus sudah benar-benar datang dan hidup di dalam hatinya.

So what is that radical new life look like? If you open your bible to Matthew 5, you can read it yourself where Jesus in his very first sermon, explains to us what such a life is like.

Jadi, kehidupan radikal yang baru ini seperti apa? Kalau anda buka kitab suci anda pada Matius 5, anda bisa membaca sendiri bagaimana dalam khotbah-Nya yang pertama, Yesus menjelaskan seperti apa kehidupan baru ini.

If you analyze this Sermon on the Mount, you will discover that this is radical stuff.

Kalau anda menganalisa Khotbah di Bukit, anda akan menemukan bahwa ini sebenarnya merupakan sesuatu yang radikal.

It contradicts everything that you and I have learned about life, it contradicts human wisdom, and it challenges almost every natural tendency that you might have about life.

Karena ini semua bertentangan dengan semua yang telah kita pelajari dalam hidup, ini bertentangan dengan kebijaksanaan manusia, dan menantang hampir setiap pemikiran alami yang mungkin anda miliki tentang kehidupan.

In fact it is so radical, so different, that unless you have been born again, you cannot live like that, you are incapable of following the directions that Jesus is giving you.

Ini bahkan begitu radikal, begitu berbeda, sehingga kalau anda belum lahir baru, anda tidak mungkin bisa hidup seperti ini, karena anda tidak akan sanggup mengikuti petunjuk yang diberikan Yesus.

Only when Christ is making you a new person from the inside out, only then can you live this unnatural way of life, only then can you live this supernatural life.

Hanya setelah Kristus membuat anda menjadi seseorang yang baru, baik dari luar maupun dari dalam, hanya setelah itu anda akan mampu menjalani kehidupan yang tidak wajar ini, hanya setelah itu anda akan bisa menjalani kehidupan yang gaib!

Only when Christ has made you a new person do you even want to live like what Christ preached, before that you will reject God Himself.

Hanya setelah Kristus membuat anda menjadi orang yang baru, anda akan mau menjalani kehidupan seperti apa yang dikhotbahi Kristus, karena sebelumnya anda selalu menolak Tuhan.

Now, Jesus gives us eight conditions to live this supernatural, God given life and He starts each one with, "Blessed...."

Nah, Yesus memberikan delapan kondisi yang harus kita ikuti untuk menjalani kehidupan yang luar biasa ini, kehidupan yang datang dari Tuhan, dan Dia memulai setiap kondisi itu dengan kata, "Berbahagialah..."

The word "Blessed" means more than just happy, it means living life to the fullest, it means that you are under God's blessing.

Kata "Berbahagialah" bukan hanya berarti kita harus bahagia, tetapi berarti kita harus menjalani kehidupan secara maksimal, dan itu berarti bahwa Tuhan memberkati anda.

It means being content, it means having lasting joy, it means living a life where God favors you.

Itu berarti anda puas, itu berarti anda mempunyai sukacita yang abadi, itu berarti menjalani kehidupan dimana Tuhan menyayangi anda.

We have explored the first four beatitudes. And they deal with our relationship with God.

Kita sudah mempelajari keempat beatitude pertama. Dan kesemuanya itu tentang hubungan kita dengan Tuhan.

Remember the first beatitude, "Blessed are the poor in spirit, for theirs is the Kingdom of heaven."

Apakah anda masih ingat beatitude yang pertama, "Berbahagialah orang yang miskin di hadapan Allah, karena merekalah yang empunya Kerajaan Sorga."

When you compare yourself to God, you realize that there is nothing in you spiritually that you can give to God, that you can be proud of.

Kalau anda membandingkan diri anda dengan Tuhan, anda sadar bahwa tidak ada satu halpun dalam diri anda secara spirituil yang bisa anda persembahkan kepada Tuhan, yang dapat anda banggakan.

When you compare your life against Christ there is everything that you have failed in, committing all kind of sins compared to Christ who for 33 years succeeded in doing everything but never sinning.

Kalau anda membandingkan kehidupan anda dengan kehidupan Kristus, terlihat semua kegagalan anda, terlihat semua dosa yang telah anda lakukan dibandingkan Kristus, yang selama 33 tahun berhasil melakukan segala-galanya, kecuali berdosa.

The next one says, “Blessed are those who mourn, for they shall be comforted.” Our natural response should be to mourn, what else is there to do when we truly see ourselves.

Yang selanjutnya mengatakan, “Berbahagialah orang yang berdukacita, karena mereka akan dihibur.” Reaksi kita secara alamiah seharusnya berdukacita, karena tidak ada lain yang bisa kita lakukan kalau kita benar-benar bisa melihat diri kita sendiri.

When we know how far short we have fallen from God’s standard, we should indeed mourn.

Begitu kita sadar bahwa kita tidak memenuhi standar Tuhan, memang sudah seharusnya kita berduka cita.

And the next beatitude speaks of meekness. This is the attitude where we accept all that comes along in our life, because we believe that God is in control.

Dan beatitude selanjutnya membicarakan kelemahan lembut. Ini adalah sikap dimana kita bisa menerima semua yang kita lalui di dalam kehidupan kita, karena kita percaya bahwa Tuhan berkuasa atas kehidupan kita.

Even if we are falsely accused, even if we get things in our life that are unfair and unjust, even if there is malicious gossip, we do not call a lawyer and sue.

Walaupun kita dituduh melakukan sesuatu yang tidak kita lakukan, walaupun kita menghadapi ketidakadilan di dalam kehidupan kita, walaupun kita dikelilingi oleh gosip yang kejam, kita tidak memanggil pengacara dan menuntut.

No, we accept everything, knowing that our life is in God’s hands and that we are not to retaliate, not to fight back even, because that is God’s job, He will avenge us.

Tidak, kita menerima segala-galanya, karena kita tahu bahwa kehidupan kita berada di dalam tangan Tuhan dan kita tidak boleh membalas, kita tidak boleh membela diri, karena itu semua adalah pekerjaan Tuhan, Dia akan membalas untuk kita.

Fourthly, Jesus talks about hungering and thirsting for righteousness, for they shall be filled.

Keempat, Yesus berbicara tentang orang yang lapar dan haus akan kebenaran, karena mereka akan dipuaskan.

Understanding our condition of sin, mourning the state we are in, accepting all that comes to us in our life, that creates in us a hunger and thirst for more of God.

Kalau kita mengerti kondisi kita yang dipenuhi oleh dosa, kalau kita berdukacita atas keadaan kita dan menerima semua yang kita terima dalam kehidupan kita, itu akan menciptakan rasa lapar dan haus akan Tuhan.

We desperately need Him. God is the only one that can solve our problems, we are lost without Him, so we are dependent on Him.

Kita sangat membutuhkan Dia. Hanya Tuhan saja yang bisa menyelesaikan masalah-masalah kita, kita tersesat tanpa Dia, kita tergantung pada Dia.

So all these four beatitudes, all these four spiritual attitudes, all deal with our relationship with God! That's where we have to begin, we begin everything with God.

Jadi keempat beatitude ini, keempat sikap spirituul ini kesemuanya berurusan dengan hubungan kita dengan Tuhan! Disitulah kita harus memulainya, kita harus memulai segala-galanya dengan Tuhan.

But now Jesus shifts his sermon to what we have to do with others, how we should act towards others.

Tetapi sekarang Yesus merubah khotbah-Nya dan berbicara tentang apa yang perlu kita lakukan terhadap sesama manusia, bagaimana kita perlu bersikap terhadap orang lain.

These two main relationships, between you and God and between you and other people are totally linked together.

Hubungan yang dasar ini, yaitu antara anda dengan Tuhan dan antara anda dan orang lain berhubungan erat satu sama yang lain.

The relationship you have with God determines your attitude towards your neighbor, your brother or sister in Christ, or how you behave towards a total stranger.

Hubungan yang anda miliki dengan Tuhan menentukan sikap anda terhadap tetangga anda, kakak atau adik anda di dalam Kristus, atau bagaimana anda bersikap terhadap orang asing.

When you fall away from God, you will behave differently towards other people.

Kalau anda menjauhkan diri dari Tuhan, anda akan bersikap berbeda terhadap orang lain.

The less you are interested in Godly things, the less you want to do anything for other people, the less you will want to help them, and the more selfish you will become.

Semakin tidak pedulinya anda pada hal-hal berke-Tuhan-an, anda semakin tidak ingin melakukan apapun untuk orang lain, anda jadi malas membantu mereka, dan anda hanya mementingkan diri sendiri.

And if your relationship with people is not right, then it is impossible to have the right relationship with God no matter what you tell people or what you believe.

Dan kalau hubungan anda dengan orang lain tidak baik, maka anda tidak mungkin bisa mempunyai hubungan yang baik dengan Tuhan, tidak peduli apa yang anda katakan kepada orang lain atau apa yang anda percayai.

Let me say this again, if there is someone that you hate, if there is someone that you will not forgive, if you do not love your neighbor as yourself, then there is something wrong in your relationship with your heavenly Father.

Saya ingin menegaskan ini sekali lagi, kalau ada seseorang yang anda benci, kalau ada seseorang yang tidak bisa anda maafkan, kalau anda tidak mengasihi sesama manusia, maka hubungan anda dengan Tuhan tidak benar.

The closer you are to God, the more you pray, the more you read the bible, the more you will be able to love others and the more you will be able to minister to the needs of others.

Semakin dekat anda dengan Tuhan, semakin banyak anda berdoa, semakin banyak anda membaca kitab suci, maka anda akan semakin mengasihi orang lain dan anda akan semakin mampu melayani kebutuhan orang lain.

When your relationship with God is right, your relationships with other people will become right.

Kalau hubungan anda dengan Tuhan baik, maka hubungan anda dengan orang lain juga akan baik.

Let's read 1 John 4: 7-8. "Beloved, let us love one another, for love is of God, and everyone who loves is born of God and knows God. He who does not love does not know God for God is love."

Mari kita baca 1 Yohanes 4:7-8, "Saudara-saudaraku yang kekasih, marilah kita saling mengasihi, sebab kasih itu berasal dari Allah; dan setiap orang yang mengasihi, lahir dari Allah dan mengenal Allah. Barangsiapa tidak mengasihi, ia tidak mengenal Allah, sebab Allah adalah kasih."

1 John 4: 20 says, "If someone says, I love God and hates his brother or sister he is a liar, for he who does not love his brother whom he has seen, how can he love God whom he has not seen."

1 Yohanes 4:20 mengatakan, "Jikalau seorang berkata: 'Aku mengasihi Allah,' dan ia membenci saudaranya yang dilihatnya, maka ia adalah pendusta, karena barangsiapa tidak mengasihi saudaranya yang dilihatnya, tidak mungkin mengasihi Allah, yang tidak dilihatnya."

Hey, are you listening? The bible says, and thus God Himself says, that if you say you love God, but do not love your brother, you are a liar.

Hei, apakah anda mendengarkan ini? Kitab suci mengatakan, dan ini berarti Tuhan sendiri mengatakan, bahwa kalau anda mengatakan anda mengasihi Tuhan, tetapi anda tidak mengasihi saudara anda, maka anda seorang pembohong!

Do you love God? And do you love your brother or sister? Can you prove your love by your actions?

Apakah anda mengasihi Tuhan? Dan apakah anda mengasihi saudara anda? Dapatkah anda membuktikan kasih anda melalui sikap dan tindakan anda?

If you love God, you must love your brother also. This is what Jesus is really teaching here so please pay attention.

Kalau anda mengasihi Tuhan, anda juga harus mengasihi saudara anda. Inilah yang Yesus ajarkan kepada kita, jadi tolong perhatikan!

Jesus starts the 5th beatitude like this, “Blessed are the merciful, for they shall receive mercy.”

Yesus memulai beatitude-Nya yang kelima demikian, “Berbahagialah orang yang murah hatinya, karena mereka akan beroleh kemurahan.”

The reality is that people today whether in America or in Indonesia don't pay much attention to this attitude of mercy.

Kenyataannya adalah bahwa manusia jaman sekarang, baik di Amerika maupun di Indonesia, tidak terlalu memperhatikan sikap murah hati.

There are TV shows celebrating the rich and famous, but when will there ever be a show about people that are kind and merciful.

Ada acara TV yang menyiarkan orang yang kaya dan terkenal, tetapi apakah pernah akan ada acara yang menyiarkan orang yang baik dan murah hati?

The bible is the only book where the value of mercy giving is of utmost importance.

Kitab suci adalah satu-satunya buku dimana nilai kemurahan hati adalah hal yang terpenting.

Do you know why? Because being full of love, mercy and loving kindness is the description of God's character.

Tahukah anda kenapa? Karena gambaran karakter Tuhan adalah penuh oleh kasih, murah hati dan kebaikan.

In dealing with us humans, the character trait that shows up the most throughout the bible is in fact His mercy and grace towards anyone of us.

Kalau menghadapi manusia, sifat atau karakter yang paling sering timbul di dalam kitab suci adalah kemurahan hati serta kasih karunia-Nya terhadap kita semua.

Once in a while I would meet someone that complains about his life saying that it isn't fair. And looking at himself he says that he wishes that he would get what he deserves.

Ada kalanya saya bertemu seseorang yang mengeluh bahwa kehidupannya tidak adil. Dan ketika dia melihat dirinya sendiri, dia mengatakan bahwa dia sangat mengharapkan dapat menerima apa yang sudah pantas dia terima.

Do you really want what you deserve? Really? Do you know what you really deserve?

Apakah anda benar-benar menginginkan apa yang pantas anda terima? Benar? Tahukah anda apa yang pantas anda terima?

As far as I'm concerned, I don't want justice from God, I would beg for His mercy.

Menurut saya, saya tidak ingin mendapatkan keadilan dari Tuhan, malah sebaliknya, saya akan memohon ampun kepada-Nya.

Without His mercy we would have deserved all the punishments for sin and He would have been just in sending each one of us to hell.

Tanpa kemurahan hati-Nya kita semua pantas menerima siksaan dan hukuman atas dosa-dosa kita, dan Dia pasti akan mengirim kita semua ke neraka.

It is only through His mercy and loving kindness that He gives us this free gift of everlasting life, salvation that we did not deserve.

Hanya melalui kemurahan hati-Nya dan kasih sayang-Nya Dia memberikan kepada kita hadiah hidup yang kekal, keselamatan yang sebenarnya tidak pantas kita terima.

Ephesians 2:4,5 says, "But God, who is rich in mercy, because of His great love with which He loved us, even when we were dead in trespasses, made us alive together with Christ for by grace you have been saved."

Efesus 2:4,5 mengatakan, "Tetapi Allah yang kaya dengan rahmat, oleh karena kasih-Nya yang besar, yang dilimpahkan-Nya kepada kita, telah menghidupkan kita bersama-sama dengan Kristus, sekalipun kita telah mati oleh kesalahan-kesalahan kita – oleh kasih karunia kamu diselamatkan."

And only when God gets a hold of us, and saves us, do we begin to understand and learn this part of God's character.

Dan hanya ketika Tuhan memeluk kita dan menyelamatkan kita, baru setelah itu kita mulai mengerti dan mempelajari bagian dari karakter Tuhan ini.

God was not passive waiting for you to repent, no He actively drew you to Himself.

Tuhan tidak pasif menunggu anda bertobat, tidak, Dia secara aktif menarik anda kepada diri-Nya.

John 6:44 says, "No one can come to Me unless the Father who sent Me draws him, and I will raise him up on the last day."

Yohanes 6:44 mengatakan, "Tidak ada seorang pun yang dapat datang kepada-Ku, jikalau ia tidak ditarik oleh Bapa yang mengutus Aku, dan ia akan Kubangkitkan pada akhir jaman."

Giving mercy is not a passive, silent concern, and although genuine, without action it is reduced to a useless attitude.

Bermurah hati bukanlah sesuatu yang pasif, bukan keprihatinan yang diam, dan walaupun tulus, tanpa tindakan maka kesemuanya itu menjadi sikap yang tidak ada gunanya.

We all need to give mercy, because we all received mercy! Hey, have you received mercy and grace from God?

Kita semua perlu bermurah hati, karena kita semua telah menerima kemurahan! Hei! Apakah anda sudah menerima kemurahan dan kasih karunia dari Tuhan?

Jesus says in effect, "The people in My kingdom are not takers but givers, not just pretending to want to help, but practical helpers that really do something."

Inilah yang membuat Yesus mengatakan, "Pengikut Kerajaan-Ku bukan penerima tetapi pemberi, mereka tidak berpura-pura membantu, tetapi pembantu yang tulus yang benar-benar melakukan sesuatu."

Most people are actually very selfish, and unless they think that there is something in it for them, they will not help.

Kebanyakan orang sebenarnya sangat mementingkan diri sendiri, dan kalau mereka berpikir tidak ada keuntungannya bagi mereka, mereka tidak akan membantu.

Giving mercy is helping someone that has a practical need without requiring payment in return.

Bermurah hati berarti membantu seseorang yang mempunyai kebutuhan mendesak, tanpa menghendaki bayaran sebagai pengganti.

Just look around our church, it is not very big, do you see someone that needs help?

Coba perhatikan gereja kita, gereja ini tidak terlalu besar, apakah anda melihat seseorang yang memerlukan pertolongan?

Obviously there are people that all kinds of help, just look at those in wheel chairs or with crutches.

Sudah jelas ada orang yang membutuhkan bantuan, lihatlah mereka-mereka yang duduk di kursi roda atau memakai tongkat.

Now they might not ask you for help, but if you could put yourself for just one hour in their shoes, you will understand the needs they have.

Nah mungkin mereka tidak meminta pertolongan kepada anda, tetapi kalau anda bisa menjadi diri mereka selama satu jam saja, anda akan mengerti kebutuhan mereka.

What about those that need a job, are we all actively looking to find someone a job?

Bagaimana dengan mereka-mereka yang membutuhkan pekerjaan, apakah kita semua sedang mencari pekerjaan bagi mereka secara aktif?

I'm convinced that if everyone is willing to look for a job as hard as it is for your own brother or mother, that very few in our church would be without a job.

Saya yakin kalau semua orang bersedia membantu mencari pekerjaan, sama seperti kalau membantu saudara sendiri, akan sedikit sekali anggota gereja kita yang tidak mempunyai pekerjaan.

And the truth that God is trying to teach all of us that we indeed have to look for everyone to help them to get a job because God says that every Christians is our actual brother or sister, Amen?

Dan kenyataannya adalah bahwa Tuhan sedang berusaha mengajarkan kepada kita bahwa kita memang harus berusaha membantu mencari pekerjaan bagi saudara-saudara kita ini karena Tuhan mengatakan, setiap orang Kristen adalah saudara kita sendiri, Amin?

Mercy is giving food to the hungry without expecting a favor in return.

Bermurah hati adalah memberikan makanan kepada orang yang lapar tanpa minta balas jasa.

Mercy is giving comfort to those that feel depressed, giving love to those that feel rejected, forgiving those that have offended you, and companionship to the lonely.

Bermurah hati adalah menghibur mereka yang sedih dan murung, mengasihi mereka yang merasa ditolak, memaafkan mereka yang telah menyakiti hati anda, dan menemani mereka yang kesepian.

Have you tried to comfort someone who is depressed? **Mercy expresses empathy without passing judgment.**

*Pernahkah anda berusaha menghibur seseorang yang murung dan sedih? **Bermurah hati adalah menyatakan empati tanpa mengadili.***

Mother Theresa never asked the sick that she cared for, what they did or why they did it, no, she just had compassion for them and helped them.

Bunda Teresa tidak pernah mempertanyakan orang-orang yang dia rawat, dia tidak pernah bertanya apa yang mereka lakukan, atau kenapa mereka lakukan hal itu, tidak, dia hanya merasa kasihan kepada mereka dan membantu mereka.

How do you deal with someone that just lost their job, are you secretly happy because now you may be can be promoted, or are you genuinely concerned for them.

Bagaimana anda menghadapi seseorang yang baru saja kehilangan pekerjaan, apakah anda diam-diam merasa senang karena mungkin anda yang akan dipromosikan, atau apakah keprihatinan anda benar-benar tulus?

Do people feel comfortable to seek your help where you don't judge them and respect their wish for privacy and not tell anyone else?

Apakah orang merasa nyaman meminta bantuan anda karena anda tidak mengadili mereka, tetap menghargai kerahasiaan mereka dan tidak menceritakan hal ini kepada orang lain?

Do you really want to help, even if that is difficult, even if you yourself do not have much? Remember that God is interested in your true motivation, not in what you have.

Apakah anda benar-benar ingin membantu, walaupun sulit, walaupun anda sendiri pas-pasan? Ingat baik-baik... Tuhan memperhatikan motivasi anda, bukan apa yang anda miliki.

Do you believe that if you are really willing to help that God will bless you and that His blessing are worth more than all the treasures in this world?

Apakah anda percaya, kalau anda benar-benar bersedia membantu maka Tuhan akan memberkati anda dan bahwa berkat-Nya jauh lebih berharga dibandingkan semua harta di bumi?

Are you willing to forgive someone that has done you wrong? Do you remember how much God has forgiven you?

Apakah anda bersedia memaafkan seseorang yang telah berbuat salah kepada anda? Apakah anda masih ingat bagaimana Tuhan sudah memaafkan anda?

Mercy gives forgiveness without requiring restitution or reciprocity!

Bermurah hati adalah memberikan pengampunan tanpa meminta ganti rugi atau timbal balik!

We forgive those that have offended us without them asking us forgiveness, whether they deserve forgiveness or not, or whether they have corrected their mistake.

Kita memaafkan mereka yang telah menyakiti hati kita tanpa menunggu mereka meminta maaf, apakah mereka pantas menerimanya atau tidak, atau apakah mereka sudah memperbaiki kesalahannya atau tidak.

That is giving mercy in the same way we receive mercy, Amen?

Itulah sikap murah hati - sama seperti kita menerima kemurahan dari Tuhan, Amin?

All true Christians have to forgive completely whatever was done wrong by whomever, because that's exactly how God has treated us.

Orang Kristen yang benar harus memaafkan apapun yang dilakukan oleh siapapun dengan tulus, karena seperti itulah sikap Tuhan kepada kita.

Aren't you glad that God does not treat us that way? How would you feel when you are totally down, no job, no money, no one that loved you.

Bukankah anda senang bahwa Tuhan tidak memperlakukan kita seperti itu? Bagaimana perasaan anda kalau anda sedang susah, tidak mempunyai pekerjaan, tidak mempunyai uang, tidak ada yang mengasihi anda.

God could have said, How many times have I told you so, how many times have I called you and you didn't want to pay attention...

Tuhan bisa saja mengatakan, sudah berapa kali saya bilang sama kamu, sudah berapa kali saya berikan advis tetapi anda tidak pernah mendengarkannya...

No, God is always there for you and "His mercy is from everlasting to everlasting on those who fear Him." (Psalm 103:17)

Tidak, Tuhan selalu siap untuk anda, dan "kasih setia Tuhan dari selama-lamanya sampai selama-lamanya atas orang-orang yang takut akan Dia." (Mazmur 103:17).

Let us pray.